

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHASA LISAN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KECAMATAN BELIMBING**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

RINI

NIM F1121131042



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

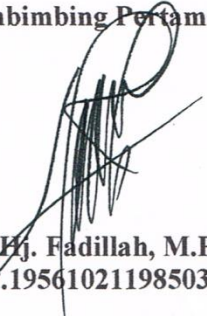
**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHASA LISAN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KECAMATAN BELIMBING**

ARTIKEL PENELITIAN


**RINI
NIM F1121131042**

Disetujui oleh

Pembimbing Pertama


**Dr. Hj. Fadillah, M.Pd
NIP.195610211985032004**

Pembimbing Kedua



**Lukmanulhakim, S. T M. Pd.
NIP 198612102014041002**

Menegtahui

Dekan FKIP UNTAN


**Dr. H. Martono, M. Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


**Dr. Hj. Fadillah, M.Pd
NIP.195610211985032004**

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHASA LISAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KECAMATAN BELIMBING

Rini, Fadillah, Lukmanulhakim

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: Rinipredi@gmail.com

Abstract

Teachers' Role in Language Development of spoken language 5- 6 Years Old School Early Childhood Education Belimbing districts that teachers have not maximized the involvement of children so that teachers implement learning by methods such as writing, submission of materials, question and answer, basically just pressing on the concept of textual achievement alone but not the growth or development of learning activities, and make children become lazy and bored in following the lessons, especially during the development of oral language of children. Based on the results of data analysis shows that the role of teachers as a motivator in the development of spoken language of children aged 5-6 years in early childhood education Belimbing District is good with the amount of 70.97%. the role of teachers as a mediator in the development of spoken language of children aged 5-6 years in early childhood education Belimbing District is good with the amount of 65.52%. The role of teachers as facilitators in the development of spoken language children aged 5-6 years in early childhood education Belimbing District is good with number 48.39%. The role of teachers as evaluators in the development of spoken language children aged 5-6 years in early childhood education District Belimbing is good. with a total of 87.1%. It is expected that in the implementation of the teacher's performances more carefully on the techniques or methods used.

Keywords: Teacher Role, spoken language, Early Childhood Education

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kenyataan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik.

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat fundamental bagi proses perkembangan selanjutnya. Rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang menonjol pada anak usia TK. Pada anak usia ini memiliki sikap berpetualang yang begitu kuat, banyak memperhatikan, membicarakan, atau bertanya tentang berbagai hal yang

sempat dilihat atau didengarnya, memiliki keinginan yang kuat serta masih tidak dapat berlama-lama duduk dan berdiam diri.

Mulyasa (2013:37) mengatakan: dapat didefinisikan sedikitnya 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model, dan teladan, pribadi, peneliti, kreativitas, pembangkit, pandangan pekerja rutin, pemindah, kemah, pembawa cerita, actor, evaluator, dan sebagai kulmiator. Untuk mengetahui apakah seorang guru telah menunjukkan kinerja profesionalnya pada waktu mengajar dan Mendeskripsikan mutu kinerjanya tersebut, maka guru perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasinya. Cara yang dapat ditempuh untuk melakukan evaluasi tersebut diantaranya dengan

menggunakan skala penilaian diri (self evaluation), kuis yang memuat skala penilaian oleh pada peserta didik sebagai umpan balik (feedback) terhadap kompetensi kinerja tersebut, dan skala penilaian oleh teman sejawat (peer evaluation).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah, karena guru sangat berperan penting dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa pada anak, bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping itu berfungsi sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran dan sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran kepada orang lain.

Menurut Morrison (2012:223) kemampuan berbahasa pada anak perkembangan selama masa prasekolah, Morrison mengatakan bahwa kosakata, jumlah kata, yang diketahui akan terus berkembang oleh karena itu peran guru dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting. Selama masa prasekolah perkembangan bahasa anak beragam dan komperatif, menunjukkan jangkauan pembelajaran sangat mengesankan lagi adalah bahwa anak belajar intuitif, tanpa banyak instruksi, aturan bahasa yang diterapkan pada kata dan prasa yang mereka gunakan. Untuk pengembangan bahasa pada anak dapat dilakukan dengan banyak latihan seperti, bernyanyi, membaca, berbicara, atau berkomunikasi, dengan anak secara langsung dan dengarkan lagu-lagu sesuai dengan tema, kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi anak pada saat belajar. Peran guru menurut Corwin Pres (dalam Nielsen, 2006:15) adalah merencanakan dan menyiapkan lingkungan belajar. Karena anak usia dini belajar melalui permainan, penting untuk menyediakan material dan perlengkapan yang diperlukan untuk aktivitas permainan penuh makna yang mendukung perkembangan kecerdasan ganda

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan bila anak terlibat dalam proses pembelajaran, yang dimaksud terlibat dalam pembelajaran bahwa anak dapat menyampaikan perasaan dan pikiran secara langsung. Dalam proses pembelajaran peserta didik sangat penting dalam mendorong proses yang sangat menarik atau menggunakan metode pembelajaran misalnya, bernyanyi, bercerita, tanya jawab, dan yang dapat melibatkan anak secara langsung, dalam perkembangan bahasa. Hasil observasi awal yang dilakukan penulis di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi bahwa dilapangan guru belum memaksimalkan keterlibatan anak sehingga guru mendominasi pembelajaran dengan metode seperti menulis, penyampaian materi, tanya jawab, pada dasarnya hanya menekan pada konsep pencapaian tekstual semata tetapi bukan menumbuhkan atau pengembangan aktivitas belajar, dan membuat anak menjadi malas dan merasa bosan dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan, khususnya pada saat pengembangan bahasa lisan anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan harus relevan dengan masalah penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan subjek yang menjadi sasaran penelitian, lokasi untuk melakukan penelitian survey ini adalah PAUD di Kecamatan Belimbing. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru PAUD di kecamatan Belimbing.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dinas pendidikan Kabupaten Melawi data guru PAUD di Kecamatan Belimbing berjumlah 31 orang, dengan jumlah populasi demikian maka penelitian ini dilaksanakan dengan cara sensus yaitu keseluruhan populasi adalah objek penelitian.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2016: 207). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya Menurut Tophan James Sirotnik Kenet A, (dalam Pratiwi, 2015:30), mengkategorikan hasil presentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman Pengkategorian

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

- 1) Penentuan kategori rendah sedang dan tinggi dengan rumus:
 $X - (Z \times S)$ Sampai dengan $X + (Z \times S)$
- 2) Selanjutnya cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relative

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel Pada penelitian ini sebanyak 31 orang guru PAUD. Adapun hasil penelitian pada

tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.

. Pengkategorian skor dari masing-masing aspek kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan rata-rata ideal (M) dan standar deviasi (SD) pada masing masing aspek. Saifuddin Azwar (2012:149), membagi kecenderungan tiap aspek menjadi tiga kategori sebagai berikut:

persentase, dengan rumus sebagai berikut:
(Sudijono, 2012 : 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Rumus mean dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah keseluruhan skor kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden. Rumus mean untuk melihat nilai rata-rata. Adapun rumus mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \dots\dots\dots (2)$$

Modus digunakan untuk melihat jumlah skor yang sering muncul

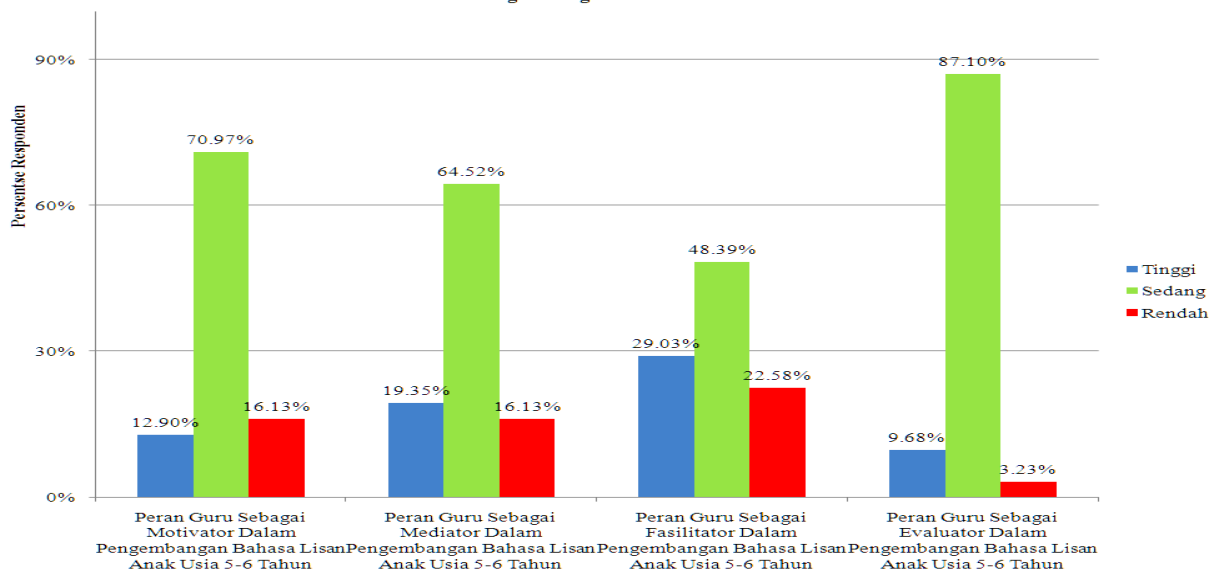
$$SR = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{n} \dots\dots\dots (3)$$

$$SD = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{n-1} \dots\dots\dots (4)$$

(Sudijono, 2012:151)

peran guru dalam pengembangan bahasa lisan dalah sebagai berikut:

Grafik Peran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun



Grafik 1: Peran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun

Grafik di atas adalah gambaran hasil penelitian Peran guru dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di kecamatan Belimbing:

a. Peran Guru Sebagai Motivator :

- 1) Memotivasi anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa
- 2) Mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa lisa
- 3) Memberikan reward untuk menunjang kemampuan bahasa anak

b. Peran Guru Sebagai Mediator :

- 1) Memberikan stimulus dalam perkembangan bahasa anak
- 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi metode yang sesuai kebutuhan anak usia dini
- 3) Memahami berbagai teori belajar yang terkait dengan bidang pengembangan bahasa

c. Peran Guru Sebagai Fasilitator:

- 1) Membuat media pembelajaran bahasa lisan
- 2) Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar untuk pengembangan bahasa AUD

d. Peran Guru Sebagai Evaluator:

- 1) Melaksanakan penilaian, evaluasi, proses, dan hasil belajar AUD.
- 2) Membuat laporan penilaian, evaluasi, proses hasil belajar AUD.
- 3) Membuat rancangan kegiatan, dan program pengembangan bahasa anak.
- 4) Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan bahasa AUD.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar peran guru dalam pengembangan bahasa lisan terlihat pada penjelasan hasil data sebagai berikut:

a. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan peran guru sebagai motivator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi masuk dalam kategori kategori sedang yakni terletak pada interval <15,48->17,48 yaitu 22 guru atau 70,97%, kategori tinggi $\geq 17,48$ yaitu 4 guru atau 12,9%, kategori rendah $\leq 15,48$ yaitu 5 guru atau 16,13%.

b. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan peran guru sebagai mediator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi masuk dalam kategori kategori sedang yakni terletak pada interval <14,51->16,84 yaitu 20 guru atau 64,52% kategori tinggi $\geq 16,84$ yaitu 6 guru atau 19,35%, kategori rendah $\leq 14,51$ yaitu 5 guru atau 16,13%.

c. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan peran guru sebagai fasilitator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi masuk dalam kategori kategori sedang yakni terletak pada interval >17,23-<19,03 yaitu 15 guru atau 43,39%, kategori tinggi $\geq 19,03$ yaitu 9 guru atau 29,03%, kategori rendah $\leq 17,23$ yaitu 7 guru atau 22,58%.

d. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan peran guru sebagai evaluator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi masuk dalam kategori kategori sedang yakni terletak pada interval >10,97-<14,06 yaitu 27 guru atau 87,1%, kategori tinggi $\geq 14,06$ yaitu 3 guru atau 9,68%, kategori rendah $\leq 10,97$ yaitu 1 guru atau 3,23%.

Pembahasan

Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, maka angket yang disebarakan berjumlah 31 angket dengan jumlah pertanyaan 21 item dan berdasarkan uji validitasi dan reliabilitas yang dilakukan kepada 30 guru, maka 21 item yang digunakan.

Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan hasil penelitian Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 70,97% responden skornya berada dalam interval 15,48-17,48. Jumlah persentase kategori rendah yaitu 16,13%, serta dengan

jumlah persentase kategori tinggi yaitu 12,9%. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran guru sebagai motivator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Artinya, sebagian besar guru PAUD di kecamatan belimbing dapat melaksanakan perannya sebagai motivator dalam mengembangkan bahasa lisan anak yaitu memotifasi anak untuk meningkatkan perkembangan bahasanya, mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan, memberikan reward untuk menunjang kemampuan berbahasa anak. Sudirman (2011: 144) berpendapat Peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta reinforcement untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kecamatan belimbing kabupaten melawi dapat dapat memberikan motivasi yang sesuai sehingga anak akan mampu untuk memiliki kemampuan berbahasa lisan dengan baik senada dengan pendapat sudirman bahwa peran guru sebagai motivator itu penting karena guru diharuskan untuk meningkatkan, merangsang dan mendorong potensi yang dimiliki anak disini lebih khususnya dalam berbahasa lisan. Meece(2002:243) berpendapat bahwa anak belajar berbahasa atau berbicara dari guru yang mengembangkannya, guru yang telah dapat memotifasi anak diharapkan guru mampu untuk membuat anak memiliki bahasa lisan yang baik sebagai mana diutaran Meece tersebut bahwa anak belajar berbahasa atau berbicara dari guru yang mengembangkannya.

Peran Guru Sebagai Mediator dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan hasil penelitian Peran Guru Sebagai Mediator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi tergolong kategori “Sedang/baik”. Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 64,52% responden skornya berada dalam interval 14,51-16,84. Jumlah persentase kategori rendah yaitu 16,13%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 19,35%. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Peran Guru Sebagai Mediator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun Di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran guru sebagai mediator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Artinya, sebagian besar guru PAUD di kecamatan belimbing dapat melaksanakan perannya sebagai mediator dalam mengembangkan bahasa lisan anak yaitu memberikan stimulus dalam perkembangan bahasa lisan anak, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode yang sesuai kebutuhan anak usia dini. Sudirman (2011: 144) berpendapat Peran guru sebagai mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kecamatan belimbing kabupaten melawi dapat dapat melaksanakan pembelajaran dengan penyediaan media yang tepat untuk meningkatkan perkembangan anak secara umum, secara khususnya dapat meningkatkan perkembangan bahasa lisan anak, dengan media atau metode yang tepat maka pembelajaran yang disampaikan dan akan diterima anak didik akan lebih baik, sehingga perkembangan bahasa lisan

anak akan sesuai dengan tahap perkembangannya. (Lilian Katz, 2007:182) mengutarakan bahwa bermain merupakan cara bagi anak-anak untuk memperpanjang bahasa berbasis kemampuan mereka: itu adalah di mana kata-kata baru dapat diperkenalkan serta cara-cara baru untuk menggunakannya. Dari pendapat tersebut bahwa sesungguhnya metode yang tepat bila hendak mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak itu adalah dengan bermain, seperti yang kita ketahui bahwa dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kegiatan pembelajaran dilaksanakan sambil bermain itu artinya guru yang telah mengerti mengenai perannya sebagai mediator maka diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan anak, karena guru juga telah memahami teori belajar yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini.

Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan hasil penelitian Peran Guru Sebagai fasilitator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 Tahun di PAUD kecamatan Belimbing kabupaten Melawi tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 48,39% responden skornya berada dalam interval 17,23-19,86. Jumlah persentase kategori rendah yang cukup tinggi yaitu 22,58%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 29,03%. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Peran Guru Sebagai fasilitator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 Tahun di PAUD kecamatan Belimbing kabupaten Melawi adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Artinya, sebagian besar guru PAUD di kecamatan belimbing dapat melaksanakan peranannya sebagai fasilitator dalam mengembangkan bahasa lisan anak yaitu membuat media pembelajaran bahasa lisan, memilih sarana kegiatan dan sumber belajar untuk pengembangan bahasa, untuk menunjang

kemampuan berbahasa anak. Sudirman (2011: 146) berpendapat Peran guru sebagai fasilitator penting artinya Guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, seerasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal..

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kecamatan Belimbing kabupaten Melawi dapat dapat memberikan fasilitas yang sesuai sehingga anak akan mampu untuk memiliki kemampuan berbahasa lisan dengan baik senada dengan pendapat sudirman bahwa peran guru sebagai fasilitator itu penting karena guru diharuskan untuk memberikan kemudahan bagi anak dalam proses belajar mengajar, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan optimal sehingga perkembangan anak secara umum berkembang dengan baik namun lebih khususnya dalam berbahasa lisan. Menurut Dendy Sugono (dalam Dhieni 2008: 4.4) Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya, sebagai mana diutaran Dendy tersebut bahwa anak bahasa lisan anak itu dihasilkan dari alat ucap, jadi disini guru harus memberikan fasilitas bagaimana alat ucap tersebut dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Peran Guru Sebagai Evaluator dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan hasil penelitian Peran Guru Sebagai Evaluator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 87,1% responden skornya berada dalam interval 10,97-14,06, Jumlah persentase kategori rendah yaitu hanya 3.23%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 9.68%. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Peran Guru Sebagai

Evaluator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun Di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran guru sebagai evaluator dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan belimbing kabupaten melawi adalah baik. Artinya, sebagian besar guru PAUD di kecamatan belimbing dapat melaksanakan penilaian atau evaluasi berdasarkan proses dan hasil belajarnya, membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar, membuat rancangan kegiatan dan program pengembangan bahasa anak, serta melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan bahasa AUD. Sudirman (2011: 146) berpendapat Peran guru sebagai evaluator ini dapat diartikan sebagai Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik, namun demikian evaluasi tetap harus dilaksanakan dengan objektif. Evaluasi yang dilakukan guru harus dilakukan dengan metode dan prosedur tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kecamatan belimbing kabupaten melawi dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan melaksanakan penilaian secara objektif, menggunakan metode, dan prosedur yang tepat dalam menilai kemampuan anak, dimana penilaian tersebut dilaksanakan ketika proses belajar dengan memperhatikan hasil belajarnya, tidak lupa guru telah dapat merencanakan dan merancang penilaian atau evaluasi sebelum pembelajrn dimulai, untuk mengetahui atau mengevaluasi perkembangan bahasa lisan anak akan sesuai dengan tahap perkembangannya. Dari hasil penelitian tersebut bahwa sesungguhnya bahwa penilaian anak usia dini sangatlah penting dengan guru melakukan penilaian maka guru akan mengetahui bagaimana sesungguhnya tingkat perkembangan anak, dengan mengetahui bagai mana keadaan kemampuan anak dri berbahasa lisan guru dapat menentukan tindakan yang

harus dan akan dilakukan agar anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisanya, seperti yang kita ketahui bahwa dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kegiatan pembelajaran dilaksanakan sambil bermain itu artinya guru yang telah mengerti mengenai perannya sebagai evaluator maka diharapkan guru dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil dan proses belajar anak yang sesuai dengan anak, kerana guru juga telah memahami teori belajar yang berkaitan dengan perkembangan bahasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan terdapat hasil yang signifikan mengenai peran guru dalam pengembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di PAUD kecamatan Belimbing kabupaten Melawi. Adapun Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan secara khusus yaitu: (1) Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, dalam pengembangan bahasa lisan anak usia dini tergolong kategori sedang/baik. Sebagian besar guru PAUD di kabupaten melawi telah dapat melaksanakan perannya sebagai motivator yang dapat diwujudkan dalam bentuk memotivasi anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan, dan memberikan reward untuk menunjang kemampuan berbahasa lisan. (2) Peran Guru Sebagai Mediator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, Sebagian besar guru PAUD di kabupaten melawi telah dapat melaksanakan perannya sebagai mediator hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk memberikan stimulus dalam perkembangan bahasa anak, menerapkan berbagai pendekatan, strategi metode yang sesuai kebutuhan anak usia dini, dan memahami berbagai teori belajar yang terkait dengan bidang pengembangan bahasa. (3) Peran Guru Sebagai Evaluator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD

Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, sebagai besar guru PAUD di kabupaten melawi telah dapat melaksanakan perannya sebagai evaluator yang dapat di tunjukan dalam bentuk melaksanakan penilaian evaluasi, proses dan hasil belajar anak, membuat laporn penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak, membuat rancangan kegiatan dan program pengembangan bahasa anak serta melakukan refleksi terhadap kegitan pengembangan bahas AUD. (4) Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, peran guru sebagai fasilitator, guru PAUD di kabupeten Melawi dalam pengembangan bahasa lisan anak usia dini tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagai besar guru PAUD di kabupaten melawi telah dapat melaksanakan perannya sebagai fsilitator yang kemudian dapat laksanakan dalam bentuk membuat media pembelajaran bahas lisan, memilih sarana kegiatan dan sumber belajar untuk pengembangan bahasa AUD.

Saran

Berdasarkan hasil data dari penelitian tersebut, untuk meningkatkan Peran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi disarankan sebagai berikut:

- (1) Diharapkan guru sebagai motivator memberikan motifasi kepada anak didik dengan tepat sehingga anak didik akan lebih meningkatkan kemampuan berbahasa lisannya.
- (2) Daharapkan guru sebagai mediator untuk dapat menerapkan strategi yan baik dalam pengembangan bahasa lisan.
- (3) Diharapkan guru sebagai evaluator dapat memanfaatkan hasil penilaian sebagai alat untuk menggambarkan kemampuan bahasa lisan anak didik serta sebagai alat untuk mengetahui kemajuan proses belajar anak didik.
- (4) Diharapkan guru sebagai fasilittor dapat memberikan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang dengan optimal dalam bahasa lisannya.
- (5) Bagi Dinas Pendidikan, untuk memberikan pedoman yang sesuia untuk guru dalam pengembangan bahasa lisan anak didik,

sehingga guru merasa mudah dalam mengembangkan bahasa lisan apa lagi bila di ingat kecamatan belimbing itu terletak cukup jauh dari pusat kota . (6) Bagi peneliti selanjuatnya handaknya mencari faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Siti , Dkk . (2007). **Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini** . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Allyn and Bachon. 2000. **My Lab School**. Callifornia: Pearson
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: RinekaCipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. **Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. Saifuddin. 2012. **Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya**. Yogyakarta: Liberty
- Busthomi, M Yazid. 2012. **Panduan Lengkap PAUD**. Jakarta: Citra Publishing
- Chourman, Imam. 2011. **Pendekatan-pendekatan Alternatif Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Damayanti. 2016. **Sukses Menjadi Guru**.Yogyakarta: Araska